

Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

Mutiara Putri Rahayu¹, Nisa' Ulul Mafra², Muhammad Najib³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang: mutiaraputrirahayu2332@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang: nisaulul29@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang: mn760503@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh *soft skills*, minat kerja, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Metode yang diterapkan dipenelitian ini ialah metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel dipenelitian ini menerapkan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sejumlah 100 responden. Hasil penelitian menampakkan bahwasanya faktor pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Pengalaman Magang, Minat Kerja, *Soft Skill*, dan Kesiapan Kerja.

ABSTRACT

This study sought to ascertain the impact of soft skills, work interest, and internship experience on students' preparedness for the workforce at Universitas PGRI Palembang's Faculty of Economics and Business. An associative quantitative method is used in this investigation. Purposive sampling was used in this study's sample technique to obtain samples from 100 respondents. The study's findings demonstrated that the factors of internship experience, work interest, and soft skills had a substantial impact on students' work readiness at Universitas PGRI Palembang's Faculty of Economics and Business, both partially and simultaneously.

Keywords : *Internship Experience, Work Interest, Soft Skills, and Job Readiness.*

A. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi yang kompetitif, diperlukan sumber daya manusia yang memadai dengan kapasitas, keahlian, dan pengetahuan guna memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Pengalaman magang bertujuan guna memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan siswa melalui instruksi didasarkan atas tugas untuk pengetahuan khusus di bidang tertentu. Sebagai bagian dari proses pendidikan, mereka juga harus memperoleh informasi, kemampuan, dan etos kerja positif yang sejalan dengan tuntutan dunia kerja. (Suyanto et al., 2019).

Kerja dan kesiapan merupakan dua kata yang membentuk kesiapan kerja. Muspawi (2020:112) mengartikan kesiapan sebagai kondisi atau kejadian apa pun yang memungkinkan seseorang bereaksi terhadap kecenderungan untuk bereaksi atau bertindak dengan cara tertentu. Menurut (Lestari, 2020:113), kerja adalah menyerahkan tubuh, pikiran, dan jasa seseorang guna menghasilkan barang atau jasa sebagai gantinya. Penelitian menampakkanbahwasanya siswa yang berkualitas-kualitas ini : berpikir kritis, komunikasi yang efektif, tanggung jawab, aspirasi untuk maju, dan keinginan untuk terus belajar siap untuk dunia kerja. Pemberi kerja menghargai pekerja yang siap bekerja karena mereka akan memiliki informasi dan keterampilan yang dibutuhkan guna menavigasi era globalisasi. Tujuan dari program magang ini ialah guna meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap

mata pelajaran yang telah mereka pelajari di sekolah menengah dan perguruan tinggi.

Selain pengalaman magang, minat siswa terhadap bidang pekerjaannya juga memengaruhi seberapa siap mereka untuk bekerja. Minat merupakan kecenderungan hati yang kuat terhadap apa pun yang diinginkan. Secara sederhana, minat ialah keinginan yang kuat guna berkonsentrasi pada suatu hal sekaligus membangkitkan perasaan dan pikiran. Pada tahun 2020, Khairunnisa, S., dan Kurniawan, R. Minat terhadap suatu profesi setelah lulus kuliah merupakan hal yang umum bagi mahasiswa, dan hal ini tentu bisa menarik minat calon lulusan fakultas ekonomi dan bisnis untuk berkarier di dunia kerja.

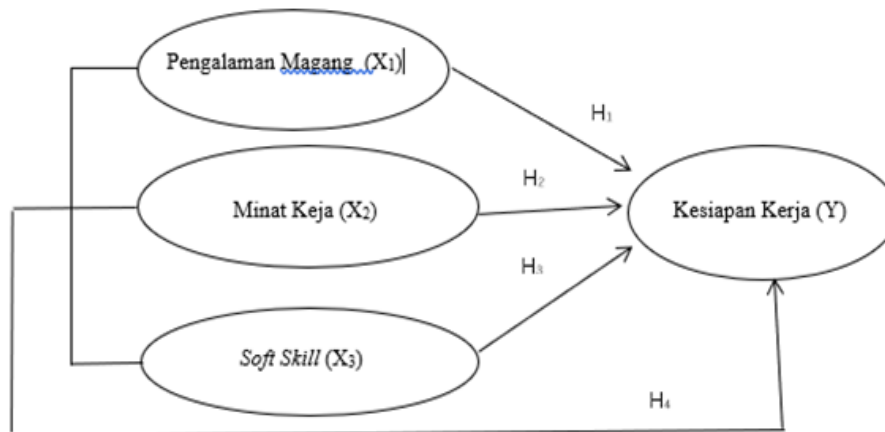
Di antara berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja adalah soft skills (Muri Yusuf A, 2010). Setiap orang yang memasuki dunia kerja perlu memiliki soft skills karena soft skills sangat penting dalam meningkatkan kapasitas individu guna menjalankan tugas tertentu. Tanpa soft skills, seseorang akan kesulitan untuk menjalankan pekerjaannya sesuai dengan norma atau proses yang berlaku saat ini (Istnamuyassaroh, 2020:3). Menurut penelitian NACE (National Association of Colleges and Employers), perusahaan yang menerapkans tenaga kerja ini biasanya membutuhkan 80% pengalaman pekerja dalam soft skills dan 20% sisanya dalam hard skills (Cesar Yulianto, 2018). Saat ini, bahkan profesional HR mulai tidak setuju dengan pendekatan hard skills, berpikir bahwasanyaanya meskipun memiliki hard skills yang kuat itu penting, soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, dan hubungan interpersonal lebih berbahaya. Hal ini menampakkan bahwasanya meskipun hard skills memainkan peran penting di tempat kerja, soft skills lebih penting bagi keberhasilan seseorang di sana. Guna mengetahui bagaimana minat karier, soft skills, dan pengalaman magang memengaruhi kesiapan seseorang untuk bekerja, diperlukan lebih banyak penelitian. Guna menguji mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang yang telah mengikuti kegiatan program magang, peneliti menerapkan studi kasus mahasiswa guna penelitian ini. Selain itu, peneliti menggabung faktor-faktor independen dari penelitian sebelumnya lainnya, seperti penelitian.

B. KAJIAN TEORI

Kesiapan kerja didefinisikan oleh Wibowo (2011: 324) sebagai kapasitas individu guna melakukan kegiatan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan profesional yang didukung oleh sikap kerja yang diperlukan untuk peran tersebut. Kesiapan kerja, menurut Kuswati (2015), dicirikan sebagai sikap kerja, bakat, dan kompetensi yang sejalan dengan harapan masyarakat dan potensi siswa dalam berbagai skenario pekerjaan yang dapat langsung diterapkan. Pengalaman secara alternatif bisa didefinisikan sebagai pengetahuan atau kemampuan yang diperoleh dengan pengamatan dekat atau partisipasi aktif dalam sesuatu (Anggriawan, 2014). Menurut Marie (2016), magang adalah jenis pembelajaran langsung yang memungkinkan orang menerapkan keterampilan mereka dan memasuki dunia kerja. Minat, menurut Ikbal (2011), adalah kecenderungan yang memotivasi seseorang guna mencoba atau menekuni tindakan tertentu di bidang tertentu. Menurut Susanti, Rasuli, HM, & Azhar (2015), minat juga mengacu pada perhatian dan kesenangan yang berkelanjutan terhadap suatu kegiatan, yang menghasilkan perasaan puas dan bahagia. Yusuf (2010) menegaskan bahwasanya tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan ditentukan oleh minatnya. Semakin tinggi minatnya, semakin baik pula kinerjanya.

Menurut Elfindri (2011), soft skill merupakan keterampilan dan kemampuan hidup yang dimiliki oleh individu, komunitas, kelompok, atau pencipta. Di antara kemampuan yang dimaksud ialah etika, profesionalisme, kreativitas, kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, inisiatif, dan berpikir kritis.

Guna membuat tujuan penelitian ini lebih mudah dipahami, penulis membuat kerangka pemikiran berikut:



Gambar Kerangka Berpikir

Dalam perspektif di atas, hipotesis yang akan diuji ialah apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung atau tidak langsung (Barlian, 2016). Dengan demikian, hipotesis penelitian ialah sebagai berikut:

- H1 : Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
- H2 : Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
- H3 : Soft Skill berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
- H4 : Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Soft Skill berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja”.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan asosiatif dan kuantitatif diterapkan dipenelitian ini. Penelitian kuantitatif yang berlandaskan positif diterapkan guna meneliti komunitas atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif ialah jenis metodologi penelitian yang berfokus pada penggunaan pengukuran numerik variabel penelitian guna menguji teori atau hipotesis. Lebih jauh, analisis data dijalankan dengan menerapkan teknik statis dan pemodelan sistematis, dengan mempertimbangkan elemen dan fenomena yang diteliti serta hubungan di antara mereka dipisahkan menjadi beberapa faktor isu, variabel, dan indikator guna memungkinkan pengukuran setiap kejadian sosial. Penelitian yang meneliti hubungan antara dua atau lebih variabel dikenal sebagai penelitian asosiatif. Lebih jauh, sampel penelitian terdiri dari seratus mahasiswa semester lima yang dipilih menerapkan teknik pengambilan sampel purposive.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data identifikasi Responden

Jumlah responden yakni 100 siswa sebagai ukuran sampel responden ialah sebagai berikut: Ada 39 responden laki-laki, atau 39% dari total, dan 61 responden



perempuan, atau 61% dari total. Pengolahan data menampakkan bahwasanya responden laki-laki lebih sedikit dibanding dengan responden perempuan dalam hal jenis kelamin.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dijalankan dengan membanding r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut signifikan (valid). Daftar tabel nilai r (n=100: Alpha = 0,05) menampakkan nilai korelasi tabel 0,165.

Guna menentukan reliabilitas alat penelitian, standar yang diterapkan ialah perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan menerapkan *Cronbach's Alpha* pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Batas reliabilitas Cronbach Alpha ialah 0,60; jika nilainya lebih dari 0,60, maka data itu reliabel; jika nilainya < 0,60, maka data itu tidak reliabel. Tabel berikut menampakkan hasil pengolahan data:

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas				
Variabel	item	r_{hitung}	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Magang (X ₁)	1	0.425	0,754	Valid dan Reliabel
	2	0.515		Valid dan Reliabel
	3	0.671		Valid dan Reliabel
	4	0.765		Valid dan Reliabel
	5	0.637		Valid dan Reliabel
	6	0.711		Valid dan Reliabel
	7	0.605		Valid dan Reliabel
	8	0.575		Valid dan Reliabel
	9	0.647		Valid dan Reliabel
	10	0.650		Valid dan Reliabel
Minat Kerja (X ₂)	1	0.660	0,753	Valid dan Reliabel
	2	0.589		Valid dan Reliabel
	3	0.667		Valid dan Reliabel
	4	0.660		Valid dan Reliabel
	5	0.688		Valid dan Reliabel
	6	0.565		Valid dan Reliabel
	7	0.622		Valid dan Reliabel
	8	0.510		Valid dan Reliabel
Soft Skill (X ₃)	1	0.400	0,747	Valid dan Reliabel
	2	0.526		Valid dan Reliabel
	3	0.654		Valid dan Reliabel
	4	0.646		Valid dan Reliabel
	5	0.712		Valid dan Reliabel
	6	0.689		Valid dan Reliabel
	7	0.673		Valid dan Reliabel
	8	0.646		Valid dan Reliabel
	9	0.419		Valid dan Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	1	0.716	0,760	Valid dan Reliabel
	2	0.621		Valid dan Reliabel
	3	0.661		Valid dan Reliabel
	4	0.684		Valid dan Reliabel
	5	0.635		Valid dan Reliabel
	6	0.682		Valid dan Reliabel
	7	0.543		Valid dan Reliabel
	8	0.656		Valid dan Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah, (2024)

Semua butir pertanyaan ditabel menampakkan nilai r_{hitung} variabel pengalaman magang antara $0.425-0.765 > r_{tabel} = 0.165$ berarti seluruh butir pertanyaan bisa diklaim Valid. Nilai r_{hitung} minat Kerja antara $0.510-0.688 > r_{tabel} = 0.165$ berarti seluruh butir pertanyaan bisa diklaim Valid. Sementara nilai r_{hitung} *soft skill* antara $0.400-0.712 > r_{tabel} = 0.165$ berarti seluruh butir pertanyaan bisa diklaim Valid. Nilai r_{hitung} kesiapan kerja antara $0.543-0.716 > r_{tabel} = 0.165$ berarti seluruh butir pertanyaan bisa diklaim Valid. Hal ini berarti butir soal yang dijadikan indikator semua variabel telah sah guna dijadikan alat ukur dipenelitian ini.

Didasarkan atas uji reliabilitas yang ditampakkan ditabel di atas, setiap indikator yang diterapkan untuk setiap butir pertanyaan penelitian diklaim bisa diandalkan karena setiap pernyataan dari indikator tersebut bernilai antara $0,747 - 0,760 > 0,60$. Hasil ini berarti dikatakan bahwasanya data tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dipenelitian ini, uji normalitas data menerapkan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* (K-S). Dipenelitian ini, dasar pengambilan keputusan ialah bahwasanya jika nilai *asyp.sig (2-tailed)* berada di atas level signifikan 5% (0,05), maka variabel diklaim memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37965138
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.041
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian statistic One sample Kolmogorov-Smirnov diatas menampakkan nilai *asypg.sig (2-tailed)* menampakkan angka 0,200 yang berarti $>0,05$ sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dipenelitian ini, uji multikolinieritas diterapkan guna menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas (*predictor*) dalam model regresi. Nilai VIF, atau faktor inflasi variabel, dan nilai toleransi merupakan indikator uji multikolinieritas, sebagai berikut:



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.104	2.706			
	Pengalaman Magang	.184	.076	.241	.525	1.906
	Minat Kerja	.303	.096	.280	.652	1.534
	Soft Skill	.304	.083	.333	.629	1.589

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah, (2024)

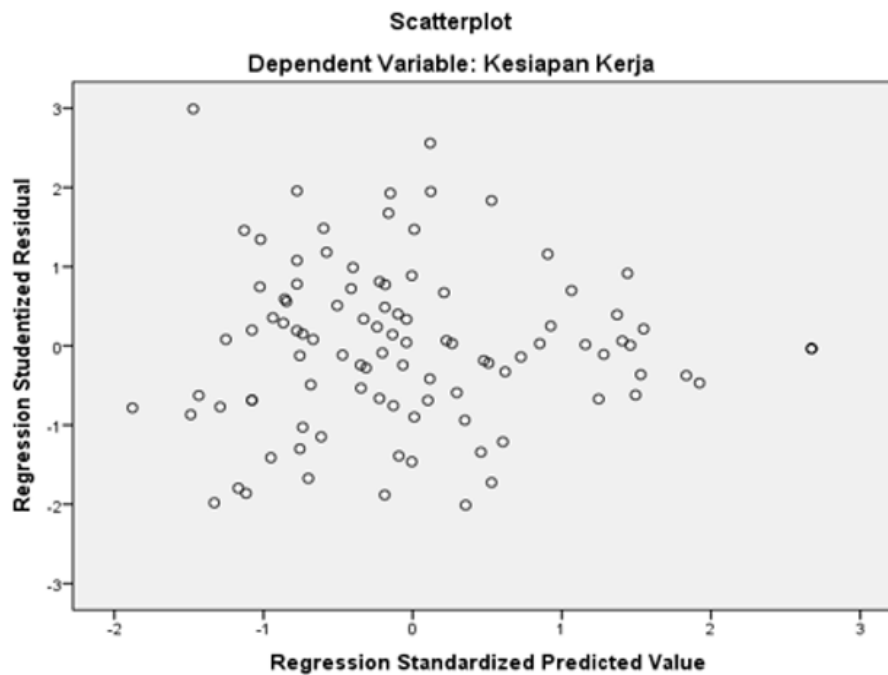
Didasarkan atas tabel diatas maka bisa diamati bahwasanya nilai VIF untuk semua variabel tidak < 10 atau < 10. Maka bisa diambil simpulan bahwasanya semua variabel independent tak didapati multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.104	2.706	
	Pengalaman Magang	.184	.076	.241
	Minat Kerja	.303	.096	.280
	Soft Skill	.304	.083	.333

Uji heterokedasitas dipenelitian ini dijalankan dengan uji scatterplot melalui aplikasi SPSS versi 22. Dengan ketentuan jika nilai signifikan >0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, Jika nilai signifikan <0,05 maka tak terjadi heteroskedastisitas. Guna melihat adanya gejala heteroskedasitas pada variabel bisa diamati digambar berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.104	2.706		1.886	.062
	Pengalaman Magang	.184	.076	.241	2.433	.017
	Minat Kerja	.303	.096	.280	3.150	.002
	Soft Skill	.304	.083	.333	3.676	.000



Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2024)

Terlihat dari gambar scatterplot yang menyertai bahwasanya titik-titik tersebar tidak menentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dari itu, bisa diklaim bahwasanya model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yakni Pengalaman Magang (X_1), Minat Kerja (X_2), *Soft Skill* (X_3), terhadap Kesiapan Kerja (Y) persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients³

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.104	2.706	
	Pengalaman Magang	.184	.076	.241
	Minat Kerja	.303	.096	.280
	Soft Skill	.304	.083	.333

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah, (2024)

Didasarkan atas data pada table uji regresi linier berganda diatas, bisa dipahami bahwasanya model persamaan regresinya ialah:

$$Y = 5.104 + 0,184 X_1 + 0,303 X_2 + 0,304 X_3$$



Persamaan regresi berganda diatas bisa dijelaskan sebagai berikut konstanta (a) = 5,104 menampakkan nilai konstan, jika nilai variabel bebas/independent = 0, maka kesiapan kerja (Y) akan sejumlah 5,104. Variabel X₁ sejumlah 0,184 jika variabel Pengalaman Magang meningkat sejumlah 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sejumlah 0,184 satuan, dan menurun sejumlah 0,76 satuan. Variabel X₂ sejumlah 0,303 jika variabel Minat Kerja meningkat sejumlah 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sejumlah 0,303 satuan, dan menurun sejumlah 0,96 satuan. Variabel X₃ sejumlah 0,304 jika variabel Soft Skill meningkat sejumlah 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sejumlah 0,304 Satuan, dan menurun sejumlah 0,83 satuan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Nilai koefisien korelasi ditentukan dengan nilai R, sementara Koefisien Determinasi dengan nilai R square.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi
Analisis Koefisien Korelasi
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 ^a	.504	.489	3.43205	2.438

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah, (2024)

Informasi yang disajikan ditabel diatas bisa diinterpretasikan bahwasanya nilai r (Koefisien Korelasi) sejumlah 0,710 = 71% artinya variabel Pengalaman Magang, Minat Kerja, *Soft Skill* hubungan kuat terhadap kesiapan kerja. Analisis Koefisien Determinasi bisa diinterpretasikan bahwasanya nilai R² sejumlah 0,504 = 50,4% artinya variabel Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan *Soft Skill* mampu berkontribusi terhadap naik turunnya kesiapan kerja sejumlah 50,4% sementara sisanya 49,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dipenelitian ini. Seperti motivasi, kompetensi, dan lain-lain.

Hasil Uji t

Uji t diterapkan guna mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.104	2.706			1.886	.062
	Pengalaman Magang	.184	.076	.241		2.433	.017
	Minat Kerja	.303	.096	.280		3.150	.002
	Soft Skill	.304	.083	.333		3.676	.000

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah, (2024)

Didasarkan atas hasil dari uji t (parsial) ditabel diatas bisa diambil simpulan sebagai berikut :

- a. "Variabel Pengalaman Magang bernilai signifikan $0,017 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
- b. Variabel Minat Kerja bernilai signifikan $0,002 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel Minat Kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
- c. Variabel Soft Skill bernilai signifikan $0,000 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel Soft Skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja".

Uji F (Uji Simultan)

Guna memastikan apakah variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, terapkan uji F. Guna melengkapi pengajuan ini, nilai signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dibanding. Jika $\text{sig} > 0,05$, yang merupakan ambang batas guna membuat keputusan, maka tidak ada pengaruh bersamaan dari variabel independen dan dependen. Dengan demikian, H_0 diterima. Jika tingkat signifikansi kurang dari $0,05$, ini menampakkan bahwasanya variabel independen dan dependen saling memengaruhi secara bersamaan, dan H_a ditolak. Dengan demikian, H_a diterima. H_0 ditolak.

Apabila nilai signifikansi ditabel di atas ialah $0,000 < 0,05$ (5%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, bisa diklaim bahwasanya faktor-faktor seperti minat kerja, pengalaman magang, dan soft skills semuanya berpengaruh yang besar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengalaman Magang Secara Parsial Terhadap Kesiapan Kerja

"Hasil Uji parsial (uji t) variabel pengalaman magang bernilai signifikansi $0,017 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima, variabel Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini menampakkan bahwasanya variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa sejalan dengan penelitian Putri (2023) dan Listria (2022) dengan Kesimpulan bahwasanya pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa".

Pengaruh Minat Kerja Secara Parsial Terhadap Kesiapan Kerja

"Hasil uji parsial (uji t) Variabel Minat Kerja bernilai signifikan $0,002 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_2 diterima, variabel minat kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini menampakkan bahwasanya variabel minat kerja terhadap kesiapan kerja sejalan dengan penelitian Putri (2023) dengan Kesimpulan bahwasanya pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa".



Pengaruh *Soft Skill* Secara Parsial Terhadap Kesiapan Kerja

“Hasil uji parsial (uji t) Variabel *Soft Skill* bernilai signifikan $0,000 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_3 diterima, variabel *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini menampakkan bahwasanya variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja sejalan dengan penelitian Putri (2023), Parangin-angin (2022), dan Pambajeng (2023) dengan Kesimpulan bahwasanya *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa”.

Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja dan *Soft Skill* Secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja.

“Hasil uji simultan (uji F) Variabel Pengalaman Magang, Minat Kerja dan *Soft Skill*, bernilai signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel Pengalaman Magang, Minat Kerja dan *Soft Skill* secara simultan/bersama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Hasil penelitian ini menampakkan bahwasanya variabel pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa sejalan dengan penelitian Putri (2023) dengan Kesimpulan bahwasanya pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa”.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan atas hasil analisis data yang diperoleh dari responden, bisa diambil simpulan bahwasanya:

1. “Hasil Uji parsial (uji t) variabel pengalaman magang bernilai signifikansi $0,017 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1151.218	3	383.739	32.578	.000 ^b
	Residual	1130.782	96	11.779		
	Total	2282.000	99			

Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Kerja mahasiswa.

2. Minat kerja juga menampakkan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil uji parsial (uji t) Variabel Minat Kerja bernilai signifikan $0,002 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan variabel minat kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.
3. *Soft skill* juga menampakkan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil uji parsial (uji t) Variabel *Soft Skill* bernilai $0,000 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.
4. Hasil uji simultan (uji F) Variabel Pengalaman Magang, Minat Kerja dan *Soft Skill*, bernilai signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$ (5%) sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya variabel Pengalaman Magang, Minat Kerja dan *Soft Skill* secara simultan/bersama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja”.

Saran

Sesuai kesimpulan diatas peneliti menyarankan berikut ini :

1. "Peningkatan Program Magang: Dengan menjalin lebih banyak kemitraan dengan bisnis dan organisasi, universitas bisa mendukung program magang mereka dengan lebih baik. Mahasiswa akan berpeluang lebih besar guna memperoleh pengalaman dunia nyata yang terkait dengan mata kuliah akademis mereka.
2. Pengembangan Minat Kerja: Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus menyelenggarakan lebih banyak seminar, lokakarya, dan acara lain yang membantu mahasiswa mengembangkan minat karier mereka. Selain itu, memberi bantuan karier dan informasi tentang pilihan pekerjaan kepada mahasiswa bisa membantu mereka mengidentifikasi bidang minat mereka.
3. Pelatihan Soft Skill: Perguruan tinggi harus menawarkan instruksi yang menekankan pertumbuhan soft skill. Manajemen waktu, kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi adalah beberapa topik yang dibahas dalam kursus pelatihan ini. Kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan/atau kursus tambahan bisa diterapkan guna menjalankan instruksi ini.
4. Evaluasi dan Monitoring: Departemen akademis harus menjalankan penilaian dan pelacakan yang sering terhadap keberhasilan inisiatif magang, kegiatan yang bertujuan guna membina minat karier, dan instruksi dalam soft skill. Hal ini penting guna menjamin bahwasanya mahasiswa mendapatkan hasil maksimal dari program ini dalam hal persiapan memasuki dunia kerja.
5. Kolaborasi dengan Alumni: Universitas bisa memanfaatkan jaringan alumni yang sukses guna menawarkan sumber daya dan motivasi kepada mahasiswa baru. Alumni bisa membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk dunia kerja yang sebenarnya dengan berbagi pengalaman dan menawarkan ide".

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Barlian. E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Elfindri. (2011). *Soft Skill Untuk Pendidik*. Baduesse Media.
- Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi , Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*.
- Istnamuyassaroh. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Hardskill, dan Softskill terhadap Kinerja Karyawan PT. Kencana Cakra Buana, Kab. Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Islam Semarang.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.



- Kuswati. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan. *Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan*, 05, 296.
- Marie, Z. S. (2016). *Student Intership Experiences and Learning Opportunities: Mixed Methods Study. Journal of Business & Banking*.
- Muspawi, M., & Lestari, A. 2020. Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasi Sosiologi*, 4, (1), 111-117. Desember 2020
- Susanti, S., Rasuli, H. M., & Azhar, A. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PAk). *Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi*.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan 97 Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>
- Wibowo (2011). *Kesiapan Kerja* h. 324
- Yulianto, C. (2018). Korelasi Antara Kemampuan *Soft Skills* dan Prestasi Belajar Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi.
- Yusuf, M, A. (2010). Kiat Sukses dalam *Karier*. Ghalia Indonesia.